

## **Etika Publikasi**

Pedoman etika untuk publikasi jurnal (berdasarkan kebijakan Elsevier)

### **KEWAJIBAN PENULIS**

(berdasarkan kebijakan Elsevier dan Pedoman Praktik Terbaik COPE untuk Editor Jurnal)

#### ***Standar pelaporan***

Penulis laporan penelitian asli harus menyajikan laporan akurat tentang pekerjaan yang dilakukan serta diskusi obyektif dari signifikansinya. Data yang mendasari harus diwakili secara akurat di artikel. Sebuah makalah harus memuat detail dan referensi yang cukup untuk memungkinkan orang lain mereplikasi pekerjaan. "Pernyataan yang curang atau sengaja tidak akurat merupakan perilaku yang tidak etis dan tidak dapat diterima". Ulasan dan artikel publikasi profesional juga harus akurat dan obyektif, dan pekerjaan opini editorial harus diidentifikasi secara jelas seperti itu.

#### ***Akses dan retensi data***

Penulis dapat diminta untuk menyediakan data mentah sehubungan dengan makalah untuk tinjauan editorial, dan harus siap untuk menyediakan akses publik ke data tersebut, jika memungkinkan, dan dalam hal apa pun harus siap untuk mempertahankan data tersebut untuk waktu yang wajar setelah publikasi.

#### ***Orisinalitas dan plagiarisme***

Para penulis harus memastikan bahwa mereka telah menulis karya yang sepenuhnya asli, dan jika penulis telah menggunakan karya dan / atau kata-kata orang lain yang telah dikutip dengan tepat. Plagiarisme mengambil banyak bentuk, dari 'mewariskan' makalah lain sebagai artikel penulis sendiri, untuk menyalin atau memparafrasakan bagian-bagian substansial dari makalah lain (tanpa atribusi), untuk mengklaim hasil dari penelitian yang dilakukan oleh orang lain. Plagiarisme dalam semua bentuknya merupakan perilaku penerbitan yang tidak etis dan tidak dapat diterima.

#### ***Publikasi ganda, redundan atau konkuren***

Seorang penulis seharusnya tidak secara umum menerbitkan naskah yang menjelaskan pada dasarnya penelitian yang sama di lebih dari satu jurnal atau publikasi utama. Mengirimkan naskah yang sama ke lebih dari satu jurnal secara bersamaan merupakan perilaku penerbitan yang tidak etis dan tidak dapat diterima. Secara umum, seorang penulis tidak boleh mengajukan pertimbangan di jurnal lain yang telah dipublikasikan sebelumnya. Publikasi beberapa jenis artikel (misalnya pedoman, terjemahan) di lebih dari satu jurnal terkadang dapat dibenarkan, asalkan persyaratan tertentu dipenuhi. Para penulis dan editor jurnal yang bersangkutan harus menyetujui publikasi kedua, yang harus mencerminkan data dan interpretasi yang sama dari dokumen primer. Referensi utama harus dikutip dalam publikasi sekunder.

#### ***Pengakuan sumber***

Pengakuan yang tepat atas karya orang lain harus selalu diberikan. Penulis harus mengutip publikasi yang telah berpengaruh dalam menentukan sifat hasil penelitian yang dilaporkan. Informasi yang diperoleh secara pribadi, seperti dalam percakapan, korespondensi, atau diskusi dengan pihak ketiga, tidak boleh digunakan atau dilaporkan tanpa izin tertulis eksplisit dari sumbernya. Informasi yang diperoleh dalam layanan rahasia, seperti naskah hasil review atau aplikasi hibah, tidak boleh digunakan tanpa izin tertulis eksplisit dari penulis pekerjaan yang terlibat dalam layanan ini.

### ***Penulisan naskah bersama***

Penulisan naskah bersama harus dibatasi bagi mereka yang telah memberikan kontribusi signifikan pada konsepsi, desain, pelaksanaan, atau interpretasi dari penelitian yang dilaporkan. Semua orang yang telah membuat kontribusi signifikan harus terdaftar sebagai rekan penulis (jadi ini berarti bahwa naskah setidaknya memiliki penulis dan anggota penulis). Ada orang lain yang telah berpartisipasi dalam aspek substantif tertentu dari proyek penelitian, mereka harus diakui atau terdaftar sebagai kontributor. Penulis utama harus memastikan bahwa semua anggota penulis yang tepat dan tidak ada anggota penulis yang tidak pantas dimasukkan di atas artikel, dan bahwa semua anggota penulis telah melihat dan menyetujui versi akhir makalah ini dan telah menyetujui pengajuannya untuk publikasi. Jika pekerjaan melibatkan bahan kimia, prosedur atau peralatan yang memiliki bahaya tidak biasa yang melekat dalam penggunaannya, penulis harus secara jelas mengidentifikasi ini di dalam naskah.

### ***Pengungkapan dan konflik kepentingan***

Semua penulis harus mengungkapkan dalam naskah mereka setiap konflik keuangan atau konflik substantif lainnya yang mungkin ditafsirkan untuk memengaruhi hasil atau interpretasi naskah mereka. Semua sumber dukungan keuangan untuk proyek harus diungkapkan. Contoh potensi konflik kepentingan yang harus diungkapkan termasuk pekerjaan, konsultasi, kepemilikan saham, honorarium, kesaksian ahli berbayar, permohonan/ pendaftaran paten, dan hibah atau pendanaan lainnya. Potensi konflik kepentingan harus diungkapkan pada tahap sedini mungkin.

### ***Kesalahan mendasar dalam karya yang diterbitkan***

Ketika seorang penulis menemukan kesalahan atau ketidaktepatan yang signifikan dalam karyanya yang diterbitkan, adalah kewajiban penulis untuk segera memberi tahu editor jurnal atau penerbit dan bekerja sama dengan editor untuk menarik kembali atau memperbaiki artikel tersebut. Jika editor atau penerbit belajar dari pihak ketiga bahwa karya yang dipublikasikan mengandung kesalahan yang signifikan, adalah kewajiban penulis untuk segera mencabut atau memperbaiki artikel atau memberikan bukti kepada editor tentang kebenaran artikel.

## **KEWAJIBAN DEWAN EDITORIAL**

(berdasarkan kebijakan Elsevier dan Pedoman Praktik Terbaik COPE untuk Editor Jurnal)

### ***Keputusan publikasi***

Editor bertanggung jawab untuk memutuskan artikel mana yang diserahkan ke jurnal yang harus diterbitkan. Validasi karya yang dipertanyakan dan kepentingannya bagi para peneliti dan pembaca harus selalu mendorong keputusan semacam itu. Editor dapat dipandu oleh kebijakan dari dewan editor jurnal dan dibatasi oleh persyaratan hukum seperti yang berlaku saat ini terkait dengan pencemaran nama baik, pelanggaran hak cipta dan plagiarisme. Editor dapat berunding dengan editor atau pengulas lain dalam membuat keputusan ini.

### ***Permainan adil***

Seorang editor harus mengevaluasi naskah untuk konten intelektual mereka tanpa memperhatikan ras, jenis kelamin, orientasi seksual, keyakinan agama, asal etnis, kewarganegaraan, atau filsafat politik dari penulis.

### ***Kerahasiaan***

Editor dan staf editorial tidak boleh mengungkapkan informasi apa pun tentang naskah yang dikirimkan kepada siapa pun selain dari penulis, peninjau (*reviewer*), peninjau potensial, penasihat editorial lain, dan penerbit yang sesuai, sebagaimana mestinya.

### ***Pengungkapan dan konflik kepentingan***

Materi yang tidak dipublikasikan yang diungkapkan dalam manuskrip yang dikirimkan tidak boleh digunakan dalam penelitian editor sendiri tanpa persetujuan tertulis dari penulis. Informasi atau ide istimewa yang diperoleh melalui *peer review* harus dijaga kerahasiaannya dan tidak digunakan untuk keuntungan pribadi. Editor harus mengundurkan diri (yaitu harus meminta *co-editor*, editor asosiasi atau anggota lain dari dewan editorial untuk meninjau dan mempertimbangkan) dari mempertimbangkan manuskrip dimana mereka memiliki konflik kepentingan yang dihasilkan dari persaingan, kolaborasi, atau hubungan atau hubungan lain dengan salah satu penulis, perusahaan, atau (mungkin) lembaga yang terhubung ke artikel. Editor harus mewajibkan semua kontributor untuk mengungkapkan kepentingan pesaing yang relevan dan mempublikasikan koreksi jika kepentingan yang bersaing diungkapkan setelah publikasi. Jika diperlukan, tindakan lain yang sesuai harus diambil, seperti publikasi pencabutan atau ekspresi keprihatinan.

### ***Keterlibatan dan kerja sama dalam investigasi***

Seorang editor harus mengambil langkah-langkah yang cukup responsif ketika keluhan etika telah disampaikan mengenai naskah yang diserahkan atau makalah yang diterbitkan, bersama dengan penerbit (atau masyarakat). Langkah-langkah tersebut umumnya akan mencakup menghubungi penulis naskah atau artikel dan memberikan pertimbangan yang layak atas keluhan atau klaim yang dibuat, tetapi mungkin juga termasuk komunikasi lebih lanjut kepada lembaga dan badan penelitian yang relevan, dan jika keluhan itu ditegakkan, publikasi koreksi, retraksi, ekspresi perhatian, atau catatan lain, yang mungkin relevan. Setiap tindakan yang dilaporkan perilaku penerbitan yang tidak etis harus dilihat, bahkan jika ditemukan beberapa tahun setelah publikasi.

## **TUNTUTAN REVIEWER**

(berdasarkan kebijakan Elsevier dan Pedoman Praktik Terbaik COPE untuk Editor Jurnal)

### ***Kontribusi untuk keputusan editorial***

*Peer review* membantu editor dalam membuat keputusan editorial dan melalui komunikasi editor dengan penulis juga dapat membantu penulis dalam meningkatkan makalah. *Peer review* merupakan komponen penting dari komunikasi ilmiah formal, dan menjadi bagian paling utama dalam metode ilmiah.

### ***Kecepatan***

Setiap *reviewer* terpilih yang merasa tidak memenuhi syarat untuk meninjau penelitian yang dilaporkan dalam naskah atau tahu bahwa ulasan yang cepat tidak mungkin harus memberitahu editor dan memaafkan dirinya sendiri dari proses peninjauan.

### ***Kerahasiaan***

Manuskrip yang diterima untuk ditinjau harus diperlakukan sebagai dokumen rahasia. Mereka tidak boleh ditunjukkan atau didiskusikan dengan orang lain kecuali sebagaimana diizinkan oleh editor.

### ***Standar objektivitas***

Tinjauan (*review*) harus dilakukan secara obyektif. Kritik pribadi dari penulis tidak tepat. *Reviewer* harus mengungkapkan pandangan mereka dengan jelas dengan argumen pendukung.

### ***Pengakuan sumber***

*Reviewer* harus mengidentifikasi artikel yang telah diterbitkan dan relevan namun belum dikutip oleh penulis. Setiap pernyataan bahwa observasi, derivasi, atau argumen telah dilaporkan sebelumnya harus disertai dengan kutipan yang relevan. *Reviewer* juga harus meminta perhatian editor jika ada kemiripan substansial atau tumpang tindih antara

naskah yang sedang dipertimbangkan dan artikel lain yang telah diterbitkan yang memiliki pengetahuan personal.

***Pengungkapan dan konflik kepentingan***

Materi yang tidak dipublikasikan yang diungkapkan dalam naskah yang dikirimkan tidak boleh digunakan dalam penelitian *reviewer* sendiri tanpa persetujuan tertulis dari penulis. Informasi atau ide istimewa yang diperoleh melalui *peer review* harus dijaga kerahasiaannya dan tidak digunakan untuk keuntungan pribadi. *Reviewer* tidak boleh mempertimbangkan manuskrip dimana mereka memiliki konflik kepentingan yang dihasilkan dari persaingan, kolaboratif, atau hubungan atau hubungan lain dengan salah satu penulis, perusahaan, atau lembaga yang terhubung ke kertas.